

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data dari hasil penelitian yang telah peneliti paparkan sebelumnya tentang hubungan antara *family cohesion* dengan *parenting stress* orang tua yang memiliki anak usia dini di RA Tuhfatul Mubtadiin Bolawen Kab. Kediri, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Hasil penelitian tentang analisis *family cohesion* orang tua menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat *family cohesion* yang tinggi dengan rincian, tingkat *family cohesion* yang sedang sebanyak 6 responden (16,7%), dan tingkat *family cohesion* yang tinggi sebanyak 30 responden (83,3%).
2. Hasil penelitian tentang analisis *parenting stress* orang tua diketahui bahwa mayoritas responden memiliki tingkat *parenting stress* yang rendah dengan rincian, tingkat *parenting stress* yang rendah sebanyak 32 responden (88,9%), dan tingkat *parenting stress* yang sedang sebanyak 4 responden (11,1%).
3. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif yang signifikan antara *family cohesion* dengan *parenting stress* orang tua yang memiliki anak usia dini, dengan besar kontribusi nilai *Correlation coefficient* sebesar -0,511, sedangkan nilai Sig. sebesar 0,001 ($p < 0,05$). Dengan demikian dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Karena hasil nilai *Correlation coefficient* menunjukkan negatif, hal ini menunjukkan

bahwa jika tingkat *family cohesion* yang lebih tinggi maka sebanding dengan rendahnya tingkat *parenting stress* yang dialami orang tua. Begitupun sebaliknya, jika tingkat *family cohesion* yang lebih rendah maka sebanding dengan tingginya tingkat *parenting stress* yang dialami orang tua. Nilai signifikansi variabel X dan Y adalah 0,511 yang berarti tingkat kekuatan hubungan antara variabel berdasarkan tabel termasuk kategori sedang.

B. Saran

Berdasarkan temuan dan hasil penelitian yang telah dijelaskan, berikut adalah beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan:

1. Bagi Subjek Yang Diteliti

Dari hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan *family cohesion* dengan *parenting stress* dengan kategori kekuatan antar variabel yaitu sedang. Diharapkan bagi orang tua untuk tetap menguatkan komunikasi dan keterlibatan antar anggota keluarga terutama saat pengasuhan anak agar dapat lebih mempererat ikatan emosional dan menciptakan lingkungan keluarga yang lebih suportif, dan juga meningkatkan keterampilan mengelola stres pengasuhan, seperti meluangkan waktu untuk sendiri/me-time ataupun yang lainnya. Karena ketika kita mampu mengelola emosi secara efektif seringkali menjadi akar dari berbagai permasalahan hidup, baik yang manifestasi dalam keretakan

hubungan pasangan/keluarga, gangguan fisik hingga persoalan gangguan psikis.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti sangat berharap adanya penelitian lanjutan dari penelitian ini dengan memperluas pembahasan (seperti, pembahasan mengenai dampak *family cohesion*) dan variabel tambahan (seperti, *parenting stress* dari faktor ekonomi, dukungan sosial) serta sampel penelitian yang lebih luas/sampel dari sisi peran ayah. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi penulis, peneliti lain, maupun pembacanya.

